

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan memberikan intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen With Control Group Design*, dimana kelompok penelitian tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi baik kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan, dan sebelum kedua kelompok di beri perlakuan dilakukan *Pretest* terlebih dahulu untuk mengukur keadaan awal kedua kelompok (Hidayat, 2017). Penelitian ini menggunakan penelaahan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas adalah Pendidikan Kesehatan tentang *Mother-Baby Care (M-BC)* dan variabel terikat adalah Pengetahuan Ibu Post Partum dalam Perawatan Bayi Baru Lahir (Notoatmojdo, 2012).

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2
O3		O4

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

Keterangan :

- X : intervensi
- O1 : pengukuran pre test pengetahuan intervensi
- O2 : pengukuran post test pengetahuan intervensi
- O3 : pengukuran pre test pengetahuan kontrol

O4 : pengukuran post test pengetahuan kontrol

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan tanggal 3-13 Juli 2023 ( 10 Hari ).

## **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari data rata-rata statistik KBBL bulan Januari-April 2023 adalah 288 Ibu Post Partum di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang

### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu post partum dengan kehamilan pertama di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang. Jumlah pasien setiap minggunya adalah 72 orang. Kemudian penentuan sampel berpasangan dengan kehamilan pertama yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

$N$  : Jumlah Sampel

$N$  : Populasi

$e$  : Persen kelonggaran

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,1) \frac{2}{2}}$$

$$n = 41,8 = 42$$

Berdasarkan jumlah populasi di atas maka diperoleh jumlah sampel 72 ibu post partum dengan ketentuan 42 ibu hamil dengan primipara, di mana di bagi menjadi 2 kelompok sehingga menjadi 21 kelompok intervensi maupun kontrol dimana di setiap kelompok ada 21 ibu hamil dengan primipara yang berpasangan.

Penetapan kriteria sampel diperlukan dalam upaya untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, tetapi ternyata berpengaruh terhadap variabel dependen (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ibu post partum yang membutuhkan perawatan lebih lanjut

### 3. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kapasitas/daya tampung yang diperlukan dalam penelitian Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan pengelompokan sampel dalam dua strata, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Penetapan kriteria sampel diperlukan dalam upaya untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, tetapi ternyata

berpengaruh terhadap variabel dependen (Nursalam, 2011). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu post partum yang bersedia menjadi responden

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa alasan. Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Ibu post partum dengan penyakit penyerta atau komplikasi
- 2) Ibu yang memiliki bayi dengan komplikasi
- 3) Jika ditengah penelitian, ada permasalahan pada ibu atau bayi

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2011).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemberian Pendidikan Kesehatan <i>Mother Baby Care (M-BC)</i> .	Pemberian pendidikan kesehatan kepada Ibu Post Partum dengan tujuan memandirikan	Standar Operasional Prosedur (SPO) dan Video Pelaksanaan Metode <i>M-</i>	Hasil pengukuran untuk analisis univariat selanjutnya dikategorikan menjadi	-

	ibu dan bisa merawat bayi baru lahir	<i>BC</i>	1. Diberikan <i>M-BC</i> 2. Tidak diberikan <i>M-BC</i>	
Pengetahuan ibu post partum dalam perawatan bayi baru lahir	Pengetahuan Ibu post partum dalam merawat bayi yang baru lahir sehingga dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri	Kuesioner Pengetahuan Ibu dalam Merawat Bayi Baru Lahir dengan jumlah pertanyaan 25 dengan jawaban: 1 : Ya 0 : Tidak	Hasil pengukuran untuk analisis univariat selanjutnya menggunakan jawaban kuisisioner dengan skor dengan parameter 0-25	Inte rval

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain. Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2012).

### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu post partum dalam perawatan bayi baru lahir.

### 2. Variabel Independent

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009). Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang *mother baby care (M-BC)*.

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber pertama. Data primer pada penelitian ini ialah data yang di dapat langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada ibu post partum di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang (Notoatmojdo, 2012).

#### b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang terkumpul oleh peneliti yang di dapatkan dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung, data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah ibu post partum di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang dengan cara melihat data yang diperoleh dari Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang (Notoatmojdo, 2012).

### 2. Alat pengumpulan data

Alat penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Standar Operasional Prosedur (SPO) dan kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden (Notoatmojdo, 2012). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Kuesioner data demografi.

Kuesioner data demografi untuk mengetahui identitas lengkap responden. Terdiri dari nama, umur, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

b. SPO Metode *Mother Baby Care*

SPO dalam penelitian ini adalah SPO tentang Metode *Mother Baby Care* yang berisikan urutan cara merawat bayi baru lahir dengan pendekatan *MBC*

c. Kuesioner Pengetahuan Ibu Post Partum dalam Merawat Bayi Baru Lahir

Kuesioner untuk pengumpulan data Pengetahuan Ibu Post Partum dalam Merawat Bayi Baru Lahir. Terdapat 25 serangkaian pertanyaan dengan jawaban yang harus diisi oleh responden sesuai dengan kondisi yang dirasakan oleh responden tersebut. Jawaban yang diberikan ialah skala (angka) 1 dan 0 dengan jawaban pasti Ya dan Tidak.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Post Partum dalam Merawat Bayi Baru Lahir

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Mermberikan ASI	1-5	5
Merawat tali pusat	6-10	5
Memandikan Bayi	11-15	5
Membedong Bayi	16-20	5
Kegawatan Pada Bayi	21-25	5
Total		25

Sumber: (Pertiwi, 2016)

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu obyek yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Cara untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang akan kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item pertanyaan yang ada didalam kuesioner (Notoatmojdo, 2012). Instrumen yang dipersiapkan dalam penelitian ini diuji dengan validitas teknik *product moment*. Hasil uji validitas yang telah dilakukan yaitu :

Pada uji validitas yang telah dilakukan, 25 pertanyaan di kuisisioner pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir dinyatakan valid karena r hitung ( 0,651 ; 0,623 ; 0,567 ; 0,753 ; 0,716 ; 0,869 ; 0,700 ; 0,518 ; 0,796 ; 0,591 ; 0,497 ; 0,539 ; 0,475 ; 0,455 ; 0,486 ; 0,577 ; 0,526 ; 0,465 ; 0,548 ; 0,790 ; 0,611 ; 0,790

; 0,540 ; 0,699 ; 0,651) > r tabel (0,444), dimana pada 20 responden r tabelnya adalah 0,444. Hasil validitas terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmodjo, 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien alfa (Cronbach's Alpha).(Sujarweni, 2014). Pada uji reliabilitas yang telah dilakukan pada kuisisioner pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir dinyatakan reliabel karena hasilnya  $0,932 > 0,60$ .

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan saat penelitian pada tanggal 3-13 Juli 2023. Sebelum melakukan pengolahan data, penelitian membuat informed consent agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika responden bersedia membutuhkan tanda tangan pada *informed consent* yang telah di buat. Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada petugas Universitas Ngudi Waluyo yang sudah ditanda tangani dekan ditujukan kepada Dinas Kesehatan Semarang yang digunakan untuk mengurus ijin studi pendahuluan di Rumah Sakit Hermina Banyumanik
- b. Setelah mendapatkan ijin dari Direktur Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang, peneliti mempersiapkan kuisisioner,

menentukan waktu penelitian sesuai dengan tanggal perizinan dan mengidentifikasi calon responden sesuai dengan kriteria yang diambil

- c. Peneliti dibantu oleh asisten, asisten disini adalah 4 perawat di ruang bayi yang sehat dan mau menjadi asisten. Dimana tugas asisten sebagai pemberi edukasi kelompok kontrol serta memberikan kuisisioner pre maupun post.

1) Kelompok Intervensi :

- a) Peneliti memberikan edukasi untuk kelompok intervensi, baik dari memberikan intervensi terkait metode *mother baby care* serta melakukan pre dan post test pada kelompok yang diberikan intervensi
- b) Peneliti yang dibantu oleh asisten peneliti melakukan pendekatan dengan cara memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan kepada responden.
- c) Peneliti dibantu oleh asisten peneliti membagikan kuesioner pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir, kemudian peneliti dan asisten peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner
- d) Kuesioner yang sudah diisi oleh kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti dan asisten peneliti dan dicatat sebagai data pre test

- e) Memberikan dan Menjelaskan Pendidikan kesehatan berupa Video tentang Metode *Mother Baby Care* kepada kelompok intervensi
- f) Membagikan leaflet setelah penyajian video pada kelompok intervensi
- g) Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir kembali setelah 1 x 24 jam setelah pemberian pendidikan kesehatan
- h) Kuesioner yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti dan asisten peneliti dan dicatat sebagai data post test serta dilakukan pengecekan validasi.

2) Kelompok Kontrol :

- a) Perawat kamar bayi melakukan pendekatan dengan cara memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan kepada responden.
- i) Perawat kamar bayi membagikan kuesioner pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir, kemudian peneliti dan asisten peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner
- j) Kuesioner yang sudah diisi oleh kemudian dikumpulkan kembali kepada Perawat kamar bayi dan dicatat sebagai data pre test

- k) Memberikan dan Menjelaskan perawatan bayi baru lahir sesuai dengan SPO Rumah sakit dengan metode ceramah. Dimana SPO Rumah Sakit ini tidak mencakup semua perawatan bayi baru lahir seperti metode *Mother Baby Care*. Hanya menggunakan media lisan tanpa alat bantu seperti video dan leaflet.
  - l) Perawat kamar bayi membagikan kuesioner pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir kembali setelah 1 x 24 jam pemberian ceramah
  - m) Kuesioner yang sudah diisi oleh kemudian dikumpulkan kembali kepada Perawat kamar bayi dan dicatat sebagai data post test serta dilakukan pengecekan validasi.
- d. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan melakukan pengecekan data
- e. Semua data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti.

## **G. Pengolahan Data**

Agar analisis menghasilkan informasi yang benar ada empat tahap dalam mengolah data pada suatu penelitian, yaitu (Notoatmojdo, 2012) :

### *1. Editing*

Data yang diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan lembar observasi. Peneliti melakukan editing pada lembar observasi

yang telah diisi dan sehingga diharapkan tidak didapatkan lembar observasi yang rusak maupun hilang.

2. Scoring (Menentukan nilai data)

*Scoring* merupakan kegiatan menentukan nilai variabel yang datanya diperoleh dari lembar *checklist*.

3. *Coding*

Setelah kuesioner diedit selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni akan mengolah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

a. Metode *Mother Baby Care (M-BC)*

1) Diberikan *MBC* diberi kode 1

2) Tidak Diberikan *MBC* diberi kode 2

b. Pengetahuan ibu Post Partum

1) Kurang diberi kode 1

2) Cukup diberi kode 2

3) Baik diberi kode 3

4. *Entry*

*Entry* data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientry yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

5. *Tabulating*

Tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti, usia, berat badan dan tinggi badan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

## **H. Etika Penelitian**

Pada penelitian keperawatan, karena subjek yang dipergunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Notoatmojdo, 2012). Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, kerugian, dan prosedur penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden yang setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani .

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Bermanfaat (*Beneficiency*)

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat mengetahui cara perawatan bayi baru lahir dengan metode *mother baby care*.

5. Tidak merugikan (*Non maleficience*)

Prinsip dalam penelitian ini adalah tidak membahayakan atau merugikan bagi responden. Karena responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner kemampuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir.

6. Justice

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).

## **I. Analisis Data**

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan tendensi sentral dari variabel. Tabel tendensi sentral ini menggambarkan mean, median dan modus dari skor yang didapatkan

(Notoatmojdo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan :

- 1) Pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang metode *mother baby care (M-BC)* dengan media video pada kelompok intervensi
- 2) Pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang metode *mother baby care (M-BC)* dengan media video pada kelompok intervensi
- 3) Pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir sebelum diberikan ceramah oleh perawat sesuai SPO Rumah Sakit pada kelompok kontrol
- 4) Pengetahuan ibu post partum dalam merawat bayi baru lahir setelah diberikan ceramah oleh perawat sesuai SPO Rumah Sakit pada kelompok kontrol

## 2. Analisis Bivariat

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian metode *mother baby care (MBC)* pada ibu post partum di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang yang menjadi responden. Sebelum diuji bivariat, telah dilakukan uji normalitas data pre post pengetahuan responden pada kelompok intervensi dan kontrol. Didapatkan bahwa pada 37 responden di setiap kelompok, dari uji *Shapiro wilk* sebaran datanya adalah tidak normal dan dilanjutkan uji

berpasangan dan uji tidak berpasangan. Dalam uji tersebut dilakukan beberapa tahapan yaitu :

a. Uji Analisa kelompok berpasangan

Kelompok berpasangan adalah kelompok yang dilakukan pengukuran dua kali dalam satu penelitian, pengukuran dilakukan pada waktu pre test dan post test. Adapun kelompok berpasangan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, kelompok intervensi yang diberikan intervensi dengan pemberian metode *mother baby care (MBC)* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan metode *mother baby care (MBC)*. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (Nashruna et al., 2017). Dalam uji analisa dua kelompok berpasangan ini telah diuji dengan menggunakan Uji *wilcoxon* dikarenakan sebaran data responden pre dan post kelompok kontrol maupun kelompok intervensi tidak normal.

b. Uji analisa kelompok tidak berpasangan

Kelompok tidak berpasangan adalah kelompok yang dilakukan pengukuran satu kali dalam satu penelitian, pengukuran dilakukan pada waktu post test. Adapun kelompok tidak berpasangan dalam penelitian ini adalah kelompok perlakuan yang diberikan metode *mother baby care (MBC)* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan metode *mother baby care (MBC)*. (Nashruna et al., 2017). Dalam uji analisa dua kelompok tidak berpasangan ini telah

diuji dengan menggunakan Uji *Mann Whitney* dikarenakan sebaran data responden pre dan post kelompok kontrol maupun kelompok intervensi tidak normal.